



online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ) PEJ, 5 (2), Desember 2021

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAHADIL ISLAMIYAH MUARO JAMBI

Muhaiminah Jalal^{1*} Dr. Umil Muhsinin^{2*} Ika Suryaningsih^{3*}

*^{1,2}Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*

Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mahadil Islamiyah Muaro Jambi, dan tujuan penelitian ini adalah menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam rangka meningkatkan kegiatan belajar siswa pada tema Indah nya Keragaman Negeriku. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan empat tahap meliputi : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) Observasi, 4) Refleksi. Data diperoleh melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumen. Menggunakan analisis kualitatif untuk analisis data, termasuk pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa dapat diukur dari penilaian siklus I dan penilaian siklus II. Nilai belajar siswa pada siklus I 51,4%, dan nilai minat belajar siswa pada siklus II 85%. Meskipun dimungkinkan untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa dari setiap siklus, pada kategori “kurang berminat” skor keberminatan belajar pada skor pra keberminatan adalah 1,3 kemudian 2,02 pada siklus pertama. Kategori “berminat” dan keberminatan siswa pada siklus II (3) dalam kategori “berminat”. Oleh karena itu hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi sudah terealisasi dengan baik.

Kata Kunci : Minat belajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Pembelajaran Tematik.

Abstract

This research is a Classroom Action Research (PTK), with the background of Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi. The object of this research is the fourth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi, and the purpose of this research is to apply the Students Worksheets (LKPD) in order to improve students' learning activities on the Theme Karyanya Negeriku. This research was conducted in two cycles and four stages including : 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4). The data obtained through observation, interview, and documentation. This research was using qualitative analysis for data analysis, including data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. The result of this research showed that the application of Students Worksheets (LKPD) can improve students' learning in the learning process. The improvement of students' interest in learning can be measured from the assessment first cycle and the second cycle assessment. The value of students' learning in the first cycle was 51,4%, and the value of students' learning in the second cycle was 85%. Although it is possible to measure the improvement in students' learning from each cycle, in the “less interested” category the score of interest in learning in the pre-interest score was 1.3 then 2.02 in the first cycle. The “interested” category

and students' interests in second cycle (3) were in the "interested" category. Therefore, the result of research at Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi have been well realized.

Keywords : Interest to learn, Students Worksheets, Thematic Learning.

*Penulis Korespondensi

E-mail : ikasuryaningsih05@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama berdirinya suatu bangsa yang hebat, karena bangsa yang hebat adalah bangsa yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan memiliki daya saing yang tinggi. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dan dibagi dalam beberapa jenjang, dimana masing-masing jenjang memiliki rentang usia dan lama pendidikan yang berbeda-beda. Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar menjadi acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Jika pada tingkat pendidikan dasar kurang diperhatikan maka kualitas pendidikan ke depannya menjadi kurang baik. Melihat hal tersebut pemerintah menganggap penting pendidikan dasar dengan membuat kebijakan wajib belajar 9 tahun dan memperbaiki berbagai sistem pendidikan seperti dengan menerapkan kurikulum 2013 sebagai wujud pengembangan pendidikan Indonesia yang lebih baik.

Kurikulum 2013 menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Melihat hal tersebut cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan belajar peserta didik. Seyogyanya untuk mendukung kurikulum 2013 ini guru dituntut untuk menguasai ilmu yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga memberikan hasil yang optimal. Secara tegas, Undang-Undang No 20 tahun 2003

Pasal 39 menyatakan dengan tegas dan kewajiban guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan

pembelajaran, menilai pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian hasil, dan melakukan pengabdian masyarakat. (M.Syahrani Jailani, 2016, hlm. 42)

Guru selaku seorang pendidik ialah kunci sentral (central key) untuk bertanggung jawab penuh atas penerapan kegiatan pendidikan kepada siswanya disekolah. Oleh karena itu, guru merupakan orang yang terdekat pertama dalam keseharian siswa terhadap kegiatan pendidikan. Performa profesionalisme guru yang kompeten sangat dituntut dalam melaksanakan tugas serta kegiatannya selaku penyalur perubahan terhadap kehidupan dalam pendidikan peserta didik disekolah dan di lingkungan masyarakat. kehidupan sehari-hari siswa. Siswa juga bisa mendapatkan hasil belajar, setelah itu menguasai serta menjalankannya dalam kegiatan belajar sehari-hari. (M. Syahrani Jailani, 2020, hal. 21).

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti : gairah, keinginnan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalankannya kemudian ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan

dalam mengikuti proses belajar yang ada. (Edy Syahputra, 2020: 12).

Rusman menjelaskan bahwa kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. (Rusman, 2012:50). Melihat hal tersebut peran guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien, serta menilai ketercapaian peserta didik tersebut. Ketercapaian akan baik jika perencanaan pembelajaran dipersiapkan dengan baik dan dibantu dengan bahan ajar yang baik saat proses pembelajaran.

Kegiatan pendidikan termasuk juga didalamnya pembelajaran diyakini sebagai upaya yang unik dan istimewa dan menentukan kualitas hidup manusia melalui pengembangan harkat dan martabat manusia (HMM) sebagai kegiatan yang tidak boleh gagal dan terhindar dari kecelakaan-kecelakaan pendidikan, pendidikan memerlukan dasar yang benar-benar kuat demi pelaksanaannya yang berhasil. Dengan demikian, kegiatan pendidikan yang intinya adalah proses pembelajaran memerlukan suatu ideologi sebagai landasan yang kuat. Untuk menjamin kelancaran proses pendidikan dan hasil pembelajaran diri pendidik perlu dilengkapi agar pelaksanaan pendidikan yang menjadi tugas kewajibannya yang terlaksana dengan mantap dan benar-benar dapat

dipertanggungjawabkan. (M. Syahrani Jailani, 2003: 1).

Salah satu perangkat pembelajaran selain media, RPP, dan bahan ajar yang digunakan guru untuk memberikan pengalaman langsung yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik merupakan kegiatan praktik yang dilaksanakan di sekolah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. LKPD merupakan bahan ajar tematik yang bertujuan untuk menstimulus peserta didik agar aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta

didik. Penggunaan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran akan membuat peserta didik dapat merasakan sendiri aktivitas pembelajaran. Pengalaman secara langsung dapat dirasakan secara konkret sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh cenderung tinggi.

LKPD pada kurikulum 2013 tidak terpisahkan dengan buku teks tematik. LKPD hanya terdapat pada materi-materi yang membutuhkan sebuah percobaan. Hal ini menimbulkan ketidakmendalaman pada Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2 yang pada dasarnya lebih banyak membutuhkan LKPD pada saat pembelajaran. LKPD tersebut cenderung berisikan langkah-langkah kerja yang singkat dan siswa masih membutuhkan sumber lain untuk

menunjang langkah-langkah yang harus mereka kerjakan dalam LKPD tersebut.

Hal ini tidak sejalan dengan prinsip pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut: (1) Peningkatan keterampilan mencari atau inkuiri dalam belajar IPA dengan aktif melakukan pengamatan, mencari informasi di internet, perpustakaan, buku, dan lingkungan sekitar; (2) Terlalu banyak materi yang disampaikan guru akan membuat peserta didik mudah melupakan materi tersebut; (3) Bahan dan materi IPA selalu berkembang, jika guru hanya berorientasi pada banyaknya bahan atau materi yang disampaikan, maka peserta didik tidak akan menguasai secara mendalam.(Asih, 2014: 17).

Seyogyanya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal guru dan peserta didik harus menggunakan sumber lain untuk menunjang pembelajaran. Buku tematik hanya berisikan pokok-pokok pembahasan yang harus dilengkapi dengan buku penunjang lainnya. Seperti buku tematik kelas IV Tema 7 yaitu “Indahnya Keragaman di Negeriku” berisikan materi yang kurang runtut penjelasannya, dan kurang muncul karena pada beberapa pembelajaran dalam pembelajaran tersebut tidak banyak melakukan percobaan, melainkan lebih banyak teks bacaan untuk diamati.

Materi pada tema 7 yaitu “Indahnya Keragaman di Negeriku” hanya sedikit, padahal materi yang sedang dibahas adalah macam-macam gaya dan

pemanfaatannya yang dimana materi tersebut membutuhkan penjelasan yang runtut dengan percobaan sebagai pembuktian. Pada tema 7 ini hanya beberapa gaya saja yang melakukan percobaan dan langkah kerja dalam melakukan percobaan kurang jelas sehingga pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang bertanya kepada guru mengenai maksud dari langkah kerja yang ada. Melihat hal tersebut dibutuhkan buku penunjang untuk melengkapi buku kurikulum 2013 khususnya tema 7 agar materi dalam tema ini tersampaikan dengan baik.

Pada tema 7 di kelas IV dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang dapat memandu peserta didik baik secara teoretis atau praktis dengan menekankan aktifitas peserta didik untuk aktif menemukan dan mengembangkan konsep pembahasan secara mandiri. Melalui LKPD peserta didik dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran, menemukan dan mengembangkan pemahamannya serta dapat terlibat aktif pada proses kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman faktual terhadap bahan atau isi pelajaran yang bersifat kognitif.

Tahap perkembangan belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas IV cenderung ingin tahu dan senang melakukan praktik. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman khususnya pada tema 7 mengenai macam-macam gaya dan pemanfaatannya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. LKPD menjadikan peserta didik menemukan pemahaman dengan sendirinya dan memudahkan pelaksanaan pengajaran. Peserta didik dapat beraktivitas atau melaksanakan praktikum dengan menggunakan LKPD. Selain itu dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta didik diharapkan dapat melatih kemandirian peserta didik dalam mempelajari suatu tema.

Berdasarkan temuan permasalahan yang didapat setelah melakukan observasi dengan teknik wawancara terhadap guru kelas IV di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah mengenai penggunaan LKPD pada Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku Subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2 di MI Mahadil Islamiyah kurang runtut dan lebih banyak mengamati teks dibandingkan melakukan percobaan. Hal ini terlihat pada saat melakukan percobaan masih banyak peserta didik yang menanyakan langkah-langkah selanjutnya karena kurang memahami maksud dari perintah-perintah yang ada dalam lembar kerja buku tematik tersebut. Menurut penuturan guru hampir semua materi dalam pembelajaran tematik memerlukan LKPD yang runtut serta dapat menarik minat belajar peserta didik, sehingga ketika peserta didik ditanya mereka bukan hanya bisa menjawab dengan benar tetapi juga dapat

memberikan alasan dari jawaban tersebut.

Selain itu dari pengamatan penulis, Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan minat belajar siswa rendah. Tidak lebih dari 50% siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi. Minat belajar siswa yang rendah berdampak pada hasil belajar siswa yang hanya tuntas 38% saja, sehingga 62% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Hal ini terlihat dari hasil keberminatan belajar siswa terdapat 5 siswa yang termasuk dalam kategori cukup berminat belajar, dan 10 siswa yang termasuk dalam kategori kurang berminat belajar. Untuk itu diperlukan adanya strategi, metode dan media pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menyampaikan gagasan Penerapan LKPD untuk Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku Subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2. Karena LKPD yang digunakan sebelumnya belum ada lembar kerja untuk peserta didik melakukan inkuiri (penemuan), pendidik hanya menggunakan LKPD yang terdapat di buku tema. Penerapan LKPD ini menggunakan metode inkuiri pada Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku Subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2. Dengan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Tema 7 Indahya

Keragaman Negeriku Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2 di MI Mahadil Islamiyah Muaro Jambi di harapkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran akan meningkat, peserta didik memperoleh pengetahuan melalui percobaan yang dilakukan bukan hanya hafalan, keterampilan pendidik dalam mengelola kelas dan mengajukan pertanyaan untuk memancing peserta didik agar menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Hal inilah yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penerapan LKPD dengan judul **“Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi”**.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris: *classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Dengan demikian yang menjadi subjek penelitian adalah situasi di kelas, individu siswa atau disekolah

Periset pada aktivitas pra siklus ini mengidentifikasi kasus yang hendak diteliti di kelas IV. Periset terlebih dulu berjumpa dengan ibu Hapizah sebagai

kepala sekolah di MI Mahadil Islamiyah Muaro Jambi dengan memohon izin bahwasanya periset hendak melaksanakan aktivitas riset di MI Mahadil Islamiyah Muaro Jambi ialah di kelas IV, serta waktu riset nya dari bertepatan pada 28 April 2021- 26 juni 2021. Setelah itu periset menemui wali kelas IV ialah kepada ibu Yanti Komalasari, S.Pd.I sehabis memperoleh izin dari ibu kepala sekolah di MI Mahadil Islamiyah tersebut. Serta dalam penelitiannya periset melaksanakan wawancara terlebih dulu sehabis itu dilanjutkan dengan aktivitas observasi pada dikala pendidikan berlangsung.

Dari hasil wawancara yang dicoba, periset diberitahukan kalau proses pendidikan yang terjalin di MI Mahadil Islamiyah itu terdapatnya pendidikan dengan memakai shift A serta shift B ataupun pergantian shift dikala melaksanakan proses di dalam pendidikan, disebabkan dikala ini masih terdampak pandemik Virus Corona yang terjalin di Indonesia sehingga proses di dalam pembelajarannya terdapat pergantian demi mematuhi protocol kesehatan.

Ibu Yanti Komalasari sebagai wali kelas IV pula berkata kalau pada belajar dengan tatap muka ini ataupun (BTM) senantiasa mematuhi protokol kesehatan dengan senantiasa mengenakan masker serta cuci tangan saat sebelum pelajaran di mulai. Serta proses belajar dengan tatap muka ini dilakukanya dengan 2

shift pada tiap proses pendidikan berlangsung. Serta pembagian pada shift A nya itu diawali dari absen siswa dari absen awal ialah 8 orang siswa serta berikutnya 7 orang siswa masuk pada shift B jadi proses pendidikan nya itu dicoba selang- seling.

Proses pendidikan dengan memakai pergantian shift ini hadapi penyusutan pada hasil keahlian siswa terhadap pendidikan Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 2, disebabkan dikala proses pendidikan nya ini siswa kurang dalam menguasai buku tema yang di informasikan oleh guru. Terbentuknya penyusutan pada hasil belajar siswa ini pada pendidikan Tematik ialah guru masih belum seluruhnya mempraktikkan strategi, tata cara serta media sehingga tidak terbentuknya ketertarikan belajar pada siswa, siswa pula gampang bosan serta kurang dalam menguasai buku tema yang di informasikan oleh guru. Sehabis periset memandang langsung proses pendidikan Tematik yang dicoba didalam kelas IV ini, periset menciptakan pemicu siswa kurang dalam menguasai pelajaranya ialah pada dikala guru mengantarkan buku tema nya itu masih memakai tata cara ceramah ialah guru cuma menarangkan modul nya tanpa memusatkan siswa buat lebih menguasai isi dari modul yang di informasikan, serta mayoritas siswa nya disuruh buat menulis saja pada isi buku tema di papan tulis serta setelah itu langsung di bagikan tugas rumah (PR). Sehingga

menimbulkan siswa lebih jenuh serta menyebabkan siswa cuma mencermati uraian yang di informasikan oleh gurunya. Pada sesi riset ini, periset melaksanakan kerja sama bersama dengan guru kelas IV. Serta periset disini berperan sedangkan mengambil alih guru kelas buat mengajar dalam melakukan aksi riset nya. Sedangkan guru kelas nya cuma bertugas mengamati periset kala periset melakukan aktivitas pendidikan berlangsung bersumber pada observasi yang sudah dikenal tadinya. Periset serta guru pula mengamati apakah aktivitas belajar siswa dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat berakibat pada kenaikan keahlian proses belajar siswa.

Bersumber pada hasil observasi pada siklus 1 tersebut ada lembaran- lembaran observasi yang hendak digunakan sepanjang aktivitas aksi dalam riset. Dari informasi tersebut, perolehan dari skor rata- rata keahlian siswa ialah 1,3 (kurang). Mayoritas dari siswa tersebut kurang berminat belajar, serta terdapat 5 siswa yang tercantum dalam jenis cukup berminat sebaliknya yang tercantum jenis kurang berminat terdapat 10 siswa. Hasil dari tabel tersebut dapat dilihat kalau keahlian siswa dalam proses pendidikan telah lumayan berminat dengan presentase 51,4%, serta masih terdapat sebagian kekurangan ialah siswa kurang sanggup dalam berupaya membongkar permasalahan persoalan yang telah diberikan oleh guru.

Hasil minat belajar siswa akhir pada siklus 1 dengan Tema Indahnya Keragaman Negeriku Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2 dengan menggunakan Media Lembar Kerja Peserta Didik terdapat pada tabel minat belajar siswa berada pada kategori “Cukup Berminat” yaitu dengan nilai skor rata-ratanya 2,02%. Dan sudah terlihat bahwa siswa yang awalnya kurang berminat dan sekarang meningkat dalam kategori cukup berminat dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh sebagian besar dari siswa telah menampilkan minat belajar yang lebih baik dibanding dengan minat belajar tadinya dilaksanakan observasi yang memakai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Hasil yang ditunjukkan pada tabel bisa dikenal kalau kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan memakai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siswa telah hadapi kenaikan dari Siklus II ini bisa dibuktikan presentase rata-rata Siklus II sebesar 85% dari siklus I ialah dengan presentase rata-rata sebesar 51,4%. Hingga bisa nampak kenaikan minat belajar siswa tersebut.

Hasil keberminatan siswa akhir pada siklus II dengan Tema Indahnya Keragaman Negeriku Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 2 dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik terdapat pada tabel minat belajar

siswa berada pada kategori “Berminat” yaitu dengan nilai skor rata-ratanya 3%. Dan dimana sudah terlihat siswa yang awalnya kurang berminat sudah meningkat sedikit dalam kategori cukup berminat dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang cukup berminat sudah bisa terlihat berminat dalam proses pembelajaran.

3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang

telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan minat belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus.

Pada pra siklus skor nilai minat belajar sebesar 1,3 dengan kategori “kurang berminat”, dan siswa yang mencapai kategori “cukup berminat”, sebesar 2,2 sedangkan siswa yang mencapai “berminat” sebesar 3.

Dampak yang diperoleh siswa dari penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu siswa yang semula tidak berminat dan malas mengikuti pembelajaran sekarang telah terlihat berminat saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang awalnya jarang bertanya sekarang telah berani untuk bertanya, sehingga siswa yang awalnya malas dalam menanggapi materi saat proses pembelajaran berlangsung sekarang menjadi sudah berminat dalam menanggapi materi pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno, 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. Deepublish.
- Andi Prastowo, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andi Prastowo, 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arsyad, Azhar, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan*
- Edy Syahputra, 2020. *Snowball Throwing Tigitkan Minat dan Hasil Belajar*. Suka Bumi : Haura Publishing.
- Firdaus. 2006. *Reformasi Pembelajaran Menuju Kualitas Insan Bertaraf Dunia*. Pekanbaru: Witra Irzani.
- <https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=16369068436284567945&btnI=1&hl=id>
- Istiqomah, Syahrani Jailani, Nasyariah Siregar. 2021. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Tema 6 Panas dan Perpindahan pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin SungaiDuren*. <https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=1044577818468061584&btnI=1&hl=id>
- Jailani, M Syahrani. (2003). *Ideologi Lima-I Sebagai Ideologi Pembelajaran (Sebuah Keniscayaan Upaya Membangun Komitmen*. Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Vol. 13, No. 2.
- Jailani, M. Syahrani, (2016). *Komitmen Profesional Guru Bersertifikasi Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 9 No.1
- Jailani, M. Syahrani, (2020). *Kasih Sayang dan Kelembutan Dalam Pendidikan*. Al-Fikrah Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Vol. 4, 2013.
- Kemendikbud, 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi, 2011. *Panduan Kreatif membuat bahan ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun (2018). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi*.
- Trianto, 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kharisma Putra Cetak.
- Triantoro, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif konsep, landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Widyaningrum, Reto, 2012. Model Pembelajaran Tematik di MI/SD, 10 (1) Online.(<http://jurnal.staiponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/download/405/330>), diakses 16 januari 2021.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Yenny Handirasari, Syahran Jailani, AA Musyafa. 2021. Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V pada Masa Pandemi Covid-19 Di Negeri 290 Simpang Limbur Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin.
- Zainal Akib, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Media.